



Ingatkan Potensi Kekeringan Ekstrem di DIJ

Akibat El Nino Curah Hujan Turun hingga 50-60 Persen Juli hingga Oktober

JOGJA - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Jogjakarta mengeluarkan peringatan dini terkait dengan potensi kekeringan ekstrem akibat fenomena El Nino. Kondisi ini memungkinkan terjadi penurunan hujan signifikan dan diprediksi terjadi selama Juli hingga Oktober tahun ini.

Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Jogjakarta Reni Kraningtyas mengatakan, fenomena tersebut berpotensi terjadi kemarau yang lebih kering dibandingkan rata-rata klimatologisnya. Potensi kekeringan sejatinya dapat terjadi mulai Juni. Namun di bulan keenam itu curah hujan masih berada

di kategori atas normal-bawah normal. Sementara untuk Juli hingga Oktober curah hujan seluruhnya berada di kategori bawah normal. "Sehingga ada kemungkinan kekeringan ekstrem," ujar Reni dalam keterangannya, kemarin (28/5). Menurutinya, durasi musim kemarau tahun ini berkisar antara 16 sampai 18 dasarian. Puncaknya diprediksi pada Agustus dan berakhir di minggu ketiga Oktober

hingga awal November. Selama masa kemarau, pemerintah daerah dan masyarakat diingatkan untuk mempersiapkan langkah antisipatif dengan menyesuaikan pola tanam agar tidak mengalami gagal panen. Terutama di wilayah yang rentan terhadap kekeringan meteorologis. Selain itu, penting bagi masyarakat untuk mempersiapkan sistem pengelolaan sumber daya air yang lebih efisien

agar tidak kekurangan air bersih. Serta mengantisipasi potensi yang kerap timbul di musim kemarau seperti kebakaran hutan dan lahan. "Hal ini berkaitan dengan fenomena El Nino intensitas lemah hingga moderat, setelah pertengahan tahun ada peluang penurunan curah hujan hingga 50-60 persen," ungkapnya. Sementara itu, Kepala BPBD Kota Jogja Nur Hidayat mengungkapkan, bencana keke-

ringan kecil kemungkinan terjadi di Kota Jogja. Meski begitu, dia mengimbau masyarakat menggunakan air secara bijak selama musim kemarau. Minimnya potensi kekeringan di Kota Jogja disebabkan letak geografis wilayah yang diapit tiga sungai besar. Meliputi Sungai Code, Sungai Winongo, dan Sungai Gajahwong. Mayoritas rumah juga sudah tersambung dengan pipa PDAM dan sumur. (inu/wia/fj)

●● Hal ini berkaitan dengan fenomena El Nino intensitas lemah hingga moderat, setelah pertengahan tahun ada peluang penurunan curah hujan hingga 50-60 persen, Reni Kraningtyas Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Jogjakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005